

PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS INKUIRI DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

Muhammad Galih Prawito¹, Sudarman², Dwi Rahmawati^{3*}

^{1,2,3*}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung

*Corresponding author. Address: Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, 43111, Lampung Indonesia.

E-mail: muhammadgalih753@gmail.com¹

sudarman.dami@gmail.com²

dwirahmawati1083@gmail.com^{3*}

Received 9 November 2020; Received in revised form 2 December 2020; Accepted 26 December 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan sebuah modul matematika yang berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di MTs Ma'arif 1 punggur. (2) Mengetahui modul matematika memenuhi kriteria valid dan praktis. (3) Mengetahui modul matematika dapat mengatasi kekurangan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Prosedur pengembangan modul matematika dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminste*). Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif 1 punggur. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Ma'arif 1 punggur. Objek penelitian adalah modul matematika yang berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantatif. Instrumen dalam pengambilan data menggunakan angket validasi dan angket kepraktisan. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba kepraktisan didapatkan presentasi kevalidan sebesar 79% selanjutnya hasil uji coba kepraktisan didapatkan presentase 74% sehingga dapat dinyatakan praktis dan valid. Serta dapat memfasilitasi ketersediaan bahan ajar dan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,405 kategori sedang.

Kata kunci: bangun ruang sisi datar; inkuiri; modul pengembangan

ABSTRACT

This study aims to (1) develop an inquiry-based mathematics module with Islamic values on the material of flat-sided building in class VIII at MTs Ma'arif 1 punggur. (2) Knowing that the mathematics module meets valid and practical criteria. (3) Knowing the mathematics module can overcome deficiencies so that it can improve student learning outcomes. The procedure for developing a mathematics module in this study refers to the 4-D development model (Define, Design, Develop, Disseminste). This research was conducted at MTs Ma'arif 1 punggur. The subjects of this study were students of class VIII at MTs Ma'arif 1 punggur. The object of research is a mathematics module based on inquiry accompanied by Islamic values. The type of data used in the study used qualitative and quantative data. The instrument in data collection used a validation questionnaire and a practicality questionnaire. Based on the results of the validation and practicality testing, the validity presentation was 79%, then the practicality test results obtained a percentage of 74% so that it could be declared practical and valid. And can facilitate the availability of teaching materials and improve learning outcomes by 0.405 medium category.

Keywords: development module; flat side room; inquiry

Pendahuluan

Modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang sering digunakan oleh guru maupun siswa yang penyusunan dilakukan oleh pendidik yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri atau karakteristik modul sesuai

dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan direktorat pendidikan menengah kejuruan, direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 sebagai berikut berisi tujuan yang jelas; materi dikemas dalam unit kecil; adanya contoh dan ilustrasi; adanya soal-soal latihan, tugas; kontekstual; penggunaan bahasa komunikatif; terdapat rangkuman materi dan instrumen penilaian.

Peneliti melakukan observasi di MTs Ma'arif 1 Punggur untuk mengetahui lebih dalam bahan ajar yang digunakan di MTs Ma'arif 1 Punggur tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi didapat hasil wawancara kepada Bejo Triyanto selaku guru mata pelajaran matematika di kelas VIII B di MTs Ma'arif 1 Punggur mengenai keadaan pembelajaran diketahui bahwa terdapat masalah hasil belajar yang kurang maksimal karena hanya ada satu bahan ajar yang digunakan yaitu hanya buku paket matematika. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas VIII B di MTs Ma'arif 1 Punggur mengatakan bahwa mereka hanya menggunakan satu bahan ajar yaitu buku paket matematika yang hanya digunakan saat pembelajaran. Melihat permasalahan dari penjelasan guru dan peserta didik MTs Ma'arif 1 Punggur mengenai bahan ajar, maka dengan bermaksud mengembangkan sebuah bahan ajar yang dapat mengatasi masalah pembelajaran di MTs Ma'arif 1 Punggur yaitu berupa suatu bahan ajar yang menarik dan dapat digunakan dalam belajar di rumah. Bahan ajar ini akan disajikan tidak terlalu tebal, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, banyak warna dan semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dengan bahan ajar tersebut.

Sesuai dengan kompetensi dasar dari materi bangun ruang sisi datar yaitu: mengidentifikasi sifat-sifat serta bagian-bagiannya, membuat jaring-jaring dan menghitung luas permukaan. Maka bahan ajar tersebut merupakan suatu bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang ada di MTs Ma'arif 1 Punggur. Bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa suatu bahan ajar dengan berbasis inkuiri yang dapat memotivasi siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Menurut (Fatmawati, 2015) menyatakan bahwa "Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan memahami konsep sendiri melalui proses investigasi dan penemuan yang mereka lakukan". Hasil observasi kepada guru matematika dan peserta didik di MTs Ma'arif 1 Punggur menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di MTs Ma'arif 1 Punggur belum dikatakan bahan ajar yang baik karena dalam penyajiannya belum bisa menarik perhatian siswa untuk membaca dan belajar. Seperti yang diketahui bahwa bahan ajar yang baik digunakan adalah bahan ajar yang menggunakan bahasa dan penjelasan materi yang mudah untuk dipahami, tidak terlalu tebal, tampilan menarik dan berwarna. Tujuan pengembangan ini yaitu menghasilkan suatu produk berupa modul dengan berbasis inkuiri pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII B MTs Ma'arif 1 Punggur yang valid dan praktis. Metode inkuiri ini pada hakikatnya merupakan proses penemuan atau penyelidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dasar rasa ingin tahu mereka.

Tujuan dari pembelajaran inkuiri ini tentunya penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri terletak pada kemampuan siswa untuk memahami,

kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji. Dalam pembelajaran matematika MTs terdapat materi bangun ruang sisi datar, materi bangun ruang sisi datar ini berkaitan dengan materi matematika lainnya, sehingga siswa yang belum paham dengan materi bangun ruang sisi datar akan kesulitan dalam menerapkan pengetahuan lainnya yang berhubungan bangun ruang sisi datar. Selain itu, berdasarkan penelitian Farida & Agustina (2017) bahwa bahan ajar kalkulus lanjut berbasis inkuiri yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep mahasiswa pada pembelajaran kalkulus lanjut.

Bahan ajar matematika di MTs Ma'arif 1 hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Dengan kapasitas buku paket berjumlah 30 buah dengan jumlah peserta didik 167 sehingga dalam penggunaan buku paket dua peserta didik menggunakan satu buku paket. Setelah pembelajaran matematika selesai buku paket dikembalikan dan digunakan untuk kelas lainnya, sehingga terdapat pada masalah kurang hasil belajar dari peserta didik. (Maturidi, 2014) menyatakan bahwa "Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu penelitian dimana alat yang telah kita buat diujicobakan dan dilihat tingkat keefektifannya".

Menurut (Awalludin, 2017) menyatakan bahwa "Tujuan pembuatan modul adalah agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan pendidik, peran pendidik tidak terlalu mendominasi sebagai tingkat kecepatan belajar peserta didik dan peserta didik mampu mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari". Menurut (Maulana&Juanda, 2015) menyatakan bahwa "Kelebihan dari model pembelajaran secara inkuiri ini diantaranya adalah pengetahuan yang dipelajari akan bertahan lama atau mudah diingat bila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara lain".

Maka pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan penemuan sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan jawaban yang satu dengan yang lain. Menurut (Sanjaya, 2017) langkah-langkah pembelajaran berbasis inkuiri yaitu:

1. Orientasi,
2. Merumuskan masalah,
3. Mengajukan hipotesis,
4. Mengumpulkan data,
5. Menguji hipotesis dan,
6. Merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan pengembangan ini yaitu menghasilkan suatu produk berupa modul dengan berbasis inkuiri pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII B MTs Ma'arif 1 punggur yang valid dan praktis.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. (Sugiyono, 2016)

menyatakan bahwa “Metode penelitian atau *Research and Development (R & D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Penelitian dan pengembangan diajukan sebagai solusi dari permasalahan yang ada dengan cara merumuskan, mengevaluasi, memperbaiki, ataupun mengembangkan suatu produk yang baru agar dapat digunakan secara lebih efektif, efisien, produktif dan bermakna. Penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat Thiagarajan adalah model 4-D (Sutarti & Irawan, 2017). Proses penelitian dan pengembangan meliputi empat tahapan yaitu: pendefinisian (*Define*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Develop*), penyebaran (*Disseminate*), atau diadaptasi menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Tahap Pendefinisian (Define)

Tahapan ini mendefinisikan dan menetapkan syarat pembelajaran yaitu analisis tujuan dalam batasan materi pelajaran yang akan dikembangkan perangkatnya. Ada lima langkah pokok tahapan yakni: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Ujung Depan

Observasi pada 29 desember 2019 di MTs Ma’arif 1 Punggur pengamatan dilakukan terhadap suasana kelas, perangkat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan ketersediaan bahan ajar yang digunakan peserta didik di kelas. Hasil observasi didapatkan bahwa peserta didik banyak yang kurang tertarik dengan kegiatan selama pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang berpusat pada pendidik dan hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Ketersediaan buku paket di sekolah sangatlah terbatas yaitu berjumlah 30 buah. Sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik di kelas VIII berjumlah 167 sehingga dalam penggunaan buku paket dua peserta didik menggunakan satu buku paket.

Analisis yang dilakukan berupa hasil belajar peserta didik, kecenderungan kegiatan belajar, dan ketersediaan jenis sumber belajar yang digunakan peserta didik. Dari analisis tersebut kemudian dapat diketahui apa dan bagaimana spesifikasi perangkat pembelajaran yang seharusnya dikembangkan. Dalam tahapan ini dilakukan dengan pengamatan dikelas berupa observasi dan wawancara kepada pendidik mata pelajaran matematika. Pada saat observasi ditemukan masalah berupa kurang maksimal hasil belajar peserta didik yang didasari dari kurang ketersediaan bahan ajar berupa buku paket yang digunakan dalam pembelajaran dikelas.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis yang dilakukan bersama dengan analisis ujung depan, perlu mempertimbangkan tentang kebutuhan peserta didik. Hasil analisis terhadap kebutuhan peserta didik ini digunakan untuk melihat bagaimana karakteristik sehingga dapat dikembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai.

Masalah yang dihadapi peserta didik adalah kurang menyukai matematika sehingga mereka kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan buku paket dengan arahan pendidik. Ketersediaan buku paket sebagai sumber pengetahuan memiliki keterbatasan dalam penyediannya. Untuk mengatasi permasalahan ini perlunya

dikembangkan bahan ajar yang mengatasi ketersediaan bahan ajar. Dimana modul akan menambah pengetahuan baru peserta didik selain melalui buku yang tersedia di sekolah. Sehingga, modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas adalah prosedur yang mengidentifikasi dalam pembelajaran, memiliki ruang cakup dalam isi, kegiatan pembelajaran, indikator dan rumusan tujuan yang tercantum dalam kurikulum 2013 dalam materi bangun ruang sisi datar. Analisis tugas mencakup untuk mengidentifikasi dalam tahapan penyelesaian tugas. Penyelesaian tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik di MTs. MA'ARIF 01 PUNGGUR didalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan mengidentifikasi konsep dalam mengembangkan modul dengan mempertimbangkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada materi bangun ruang sisi datar. Cara penyajian modul akan dilakukan secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. mengumpulkan dan memilih materi kubus dan balok dan menyusunnya secara sistematis.

e. Spesifikasi Tujuan

Berdasarkan dari analisis yang ada dibentuk rumusan tujuan pembuatan modul yang akan dibuat, sehingga dalam proses pembuatan modul tersebut terarah sesuai yang diharapkan dalam menyelesaikan permasalahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah modul sebagai bahan ajar matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam untuk menumbuhkan karakter pada materi bangun raung sisi datar yang valid dan praktis yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Perencanaan (Design)

Tahap ini untuk menyiapkan sebuah rancangan perangkat pembelajaran berupa modul yang akan dikembangkan. Didalam tahapan perencanaan bertujuan membuat rancangan modul yang berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar. Dalam tahap ini memiliki beberapa tahap yaitu:

- a. Penyusunan tes acuan patokan, disusun berdasarkan hasil analisis peserta didik pada tahap *define*. Jenis tes acuan yang digunakan dalam pengembangan modul matematika berbasis inkuiri antara lain angket validasi dan angket respon peserta didik.
- b. Pemilihan media memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media sesuai berdasarkan analisis ujung depan dan analisis peserta didik di MTs Ma'arif 1 Punggur berupa modul matematika karena dalam pembelajaran matematika kekurangan bahan ajar yang digunakan. Modul matematika berbasis inkuiri dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar di sekolah maupun di rumah.

- c. Pemilihan format pengembangan modul matematika berbasis inkuiri yakni memilih desain pembelajaran sesuai dengan metode yang disenangi peserta didik seperti diskusi. Meskipun menggunakan metode diskusi, modul ini didesain agar tetap dijadikan bahan ajar mandiri secara individu maupun kelompok.
- d. Rancangan awal kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat produk awal atau rancangan produk. Modul yang telah direncanakan dibuat sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan dirancang.

Tahap Pengembangan (Develop)

Dalam tahap ini akan dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah melalui berbagai perbaikan yang berdasarkan pakar. Tahapan ini memiliki tahap yang meliputi:

- a. Validasi perangkat yang akan dilakukan oleh ahli atau validator yaitu validator desain, validator kajian islam dan validator materi, untuk dapat memberikan masukan maupun saran yang diharapkan untuk memperbaiki produk supaya lebih baik. masing-masing validator terdiri dari 1 dosen matematika dan guru matematika sekolah. Tujuan dari tahap ini, supaya dapat digunakan untuk keadaan peserta didik yang heterogen berada di kelas serta untuk mengetahui tanggapan dari pendapat pendidik terhadap produk ini.
- b. Uji coba produk akan dilakukan peserta didik kelas VIII B dalam kelompok kecil sebagai sampel yang semuanya diminta untuk memberikan tanggapan dan mengomentari modul yang dihasilkan. Tahapan ini akan dilakukan 10 peserta didik. Berdasarkan pendapat (Restiyowati, 2012) jumlah yang ideal untuk uji coba terbatas adalah 10 sampai 20 siswa. Saat tahapan ini peserta didik diberikan yang berisikan tentang modul yang digunakan. Setelah mendapatkan data, bila mendapatkan kekurangan maka akan dilakukan revisi kembali. Tujuan dari tahap ini untuk mendapatkan pendapat peserta didik dengan menggunakan produk ini. Tahapan ini akan mengungkap hal yang akan didapat seperti berikut: tentang menariknya, materi yang disampaikan di modul terlalu sulit atau mudah, dan kesesuaian pengaplikasian ilustrasi yang digunakan dalam modul.

Tahap Penyebaran (Disseminate).

Tujuan dalam tahap ini adalah akan dilakukan penyebaran agar bermanfaat, yang diberikan kepada sekolah yang telah dijadikan penelitian untuk kepentingan penelitian. Setelah modul dikembangkan dan dinyatakan layak, dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Tahap penyebaran modul matematika berbasis inkuiri pada penelitian ini dilakukan terbatas pada sekolah yang akan dijadikan tempat untuk penelitian dan terbatas pada kepentingan penelitian saja.

Hasil dan Pembahasan

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil penelitian pengembangan modul matematika berbasis inkuiri ini menggunakan materi bangun ruang sisi datar MT's kelas VIII, dari hasil angket respon peserta didik dan ditelaah secara teoritis, hasil penilaian validasi dan kepraktisan modul.

Hasil Validasi Ahli

Pada pengembangan modul ini telah memperoleh persentase rata-rata oleh validator ahli materi yaitu Drs. Jazim Ahmad, M.Pd dan Bejo Triyanto dengan persentase 78% dan masuk kedalam kategori valid. Modul dari segi materi dapat dikatakan valid karena modul dengan penyampaian materi yang mudah dipahami, dimengerti dan juga dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran biasanya yang digunakan sehingga disitulah peserta didik tertarik dengan penyampaian dari materi modul tersebut. Pada dasarnya siswa tertarik dengan penyampaian materi dengan cara yang berbeda dengan penyampain biasanya.

Dengan adanya inovasi pengembangan modul matematika berbasis inkuiri ini tentunya berdampak positif bagi semua nya, baik untuk peserta didik, pendidik yang mengajar, pembaca, dan serta menjadi motivasi pendidik di MTs Ma'arif 1 punggur untuk mengembangkan suatu bahan ajar yang dapat manambah semangat belajar peserta didik. Pada pengembangan modul ini memperoleh persentase rata-rata oleh validator ahli kajian islam yaitu Dr. Hj. Sutrisni Andayani, M.Pd dan Bejo Triyanto dengan persentase 80% dan masuk kedalam kategori sangat valid. Dapat dikatakan sangat valid, dalam modul terdapat kajian nilai-nilai islam sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar. Pembahasan yang ada didalam modul tersebut menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah di mengerti sehingga mudah paham dengan materi yang ada dari penggunaan.

Pada pengembangan modul ini memperoleh persentase rata-rata oleh validator ahli desain yaitu Satrio Wicaksono S, M.Pd dan Siti Habibah, S.Pd dengan persentase 79% dan masuk kedalam kategori valid. Dapat dikatakan valid, desain yang ada pada pengembangan modul ini menggunakan banyak warna dan sehingga peserta didik tertarik untuk membaca dan mempelajari modul yang dikembangkan ini.

Hasil Uji Coba Kepraktisan.

Data uji coba modul matematika berbasis inkuiri dari hasil angket pada uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil berupa respon peserta didik, komentar dan saran dari peserta didik. Setelah peserta didik dibentuk kelompok dan diberikan modul matematika berbasis inkuri selanjutnya peserta didik diberikan angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan modul yang terdiri dari pernyataan materi, bahasa, dan desain. Data uji coba kepraktisan mendapatkan jumlah skor 445 dengan presentase 74% dan dinyatakan praktis.

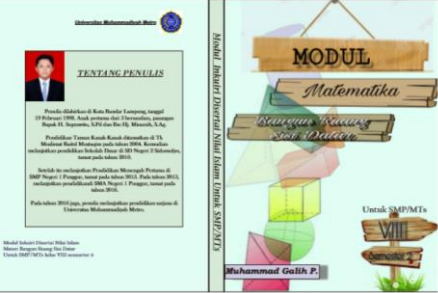
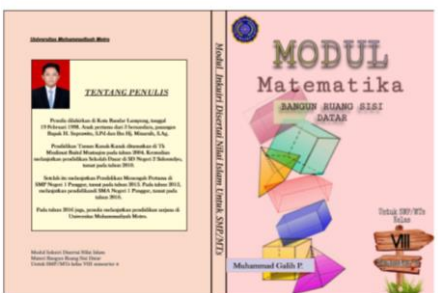
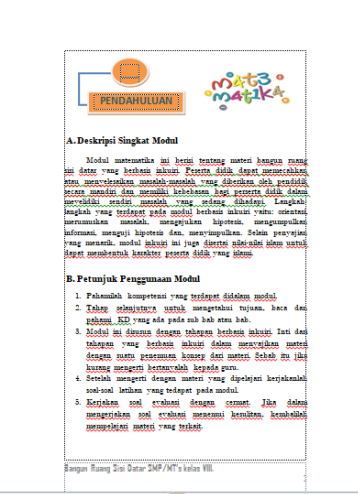
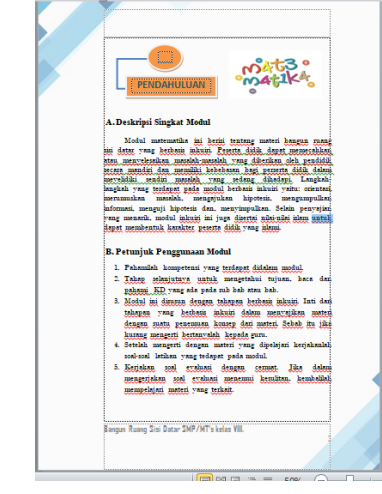
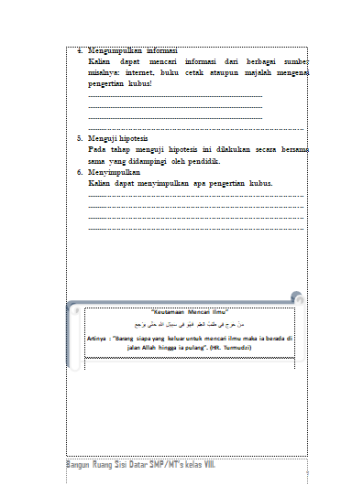
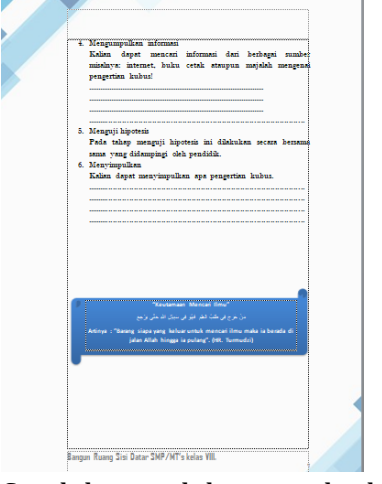
Hasil Analisis Hasil Belajar

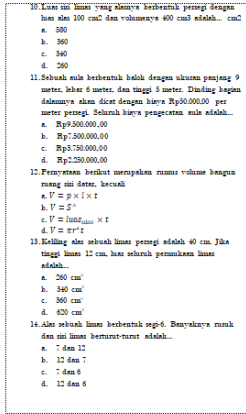
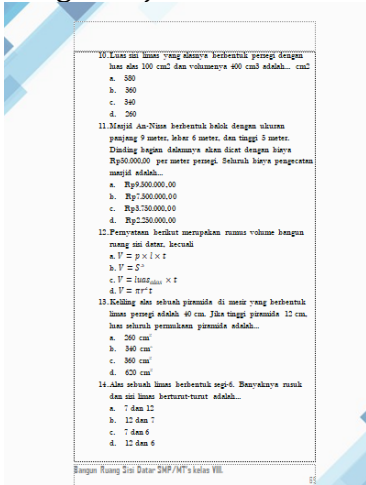
Hasil dari analisis hasil belajar pada uji coba kelompok kecil mendapatkan jumlah 0,405 dalam kategori sedang. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan modul matematika berbasis inkuiri.

B. Revisi Produk

Modul matematika berbasis inkuiri ini secara keseluruhan telah dinyatakan valid dan praktis tetapi untuk lebih baiknya lagi ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang validator berikan. Tabel 1 menampilkan hasil bahan ajar sebelum dan sesudah revisi berdasarkan saran dari validator.

Tabel 1. Revisi bahan ajar berdasarkan saran dari validator

No	Sebelum	Setelah
1.		
<p>Logo Universitas Muhammadiyah Metro ditempatkan pada depan cover modul</p>	<p>Setelah direvisi tambahan cover berubah warna dan logi Universitas Muhammadiyah Metro terletak di depan</p>	
2.		
<p>Kedua desain background kurang menarik.</p>	<p>Setelah revisi adanya penambahan background untuk halaman.</p>	
3.		
<p>Pembingkai kajian islam tidak terlalu terlihat.</p>	<p>Setelah melalui perbaikan maka terlihat apa yang tertuang dalam kajian islam</p>	

No	Sebelum	Sesudah
7.	<p>soal yang berhubungan dengan kajian islam.</p> 	<p>dengan kalimat yang berhubungan dengan kajian islam.</p> 
	<p>Evaluasi soal dengan kapasitas hots yang menggunakan soal cerita.</p>	<p>Soal latihan sudah ditambahkan dengan kapasitas HOTS menggunakan soal cerita.</p>

Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar cetak berupa pengembangan Modul Matematika yang berjudul Pengembangan Modul Matematika Berbasis Inkuiri Disertai Nilai-nilai Islam pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII di MTs Ma'arif 1 Punggur. Proses penyusunan modul matematika berbasis inkuiri pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII di MTs Ma'arif 1 Punggur menggunakan model pengembang 4D dengan tahapan berikut ini
 - a. *Define* tahapan ini dilakukan menetapkan tujuan awal dan pendefinisian pembelajaran serta mengetahui batasan pengembangan perangkat. Tahap ini memiliki anataranya analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep serta tujuan pembelajaran.
 - b. *Design* tahap ini bertujuan untuk menyiapkan sebuah rancangan dari perangkat pembelajaran. Tahap ini memiliki langkah berupa penyusunan tes acuan, pemilihan media, pemilahan format,
 - c. *Develop* tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi dari berbagai pakar. Sehingga mendapatkan penilaian kevalidan terhadap modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII di MTs Ma'arif 1 Punggur.
 - d. *Disseminate* tahap ini bertujuan melakukan penyebaran agar hasil dari penelitian dan pengembangan bermanfaat kepada sekolah yang dijadikan penelitian.
2. Penilain dari keenam validator modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam sudah dikategorikan valid dan praktis dengan presentase keseluruhan rata-rata dari semua validator 79%. Respon peserta didik pada uji

coba kelompok kecil diperoleh presentase respon peserta didik dengan presentase 74%.

3. Analisis hasil belajar menunjukkan kenaikan sebesar 0,405 setelah menggunakan modul dengan kriteria sedang. Dengan demikian modul bisa menanggulangi permasalahan kekurangan buku paket sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII di MTs Ma'arif 1 Punggur.

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti berhasil menyelesaikan produk yang dikembangkan berupa modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam. Setelah modul dikembangkan maka perlu dilakukan tidak lanjut untuk mendapatkan modul lebih berkualitas. Oleh sebab itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII di MTs Ma'arif 1 Punggur ini hanya menyajikan materi bangun ruang sisi datar saja sehingga diharapkan untuk pengembangan modul pembelajaran matematika Modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs dapat dikembangkan lagi dengan materi yang cakupan lebih luas.
2. Modul matematika berbasis inkuiri disertai nilai-nilai islam pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII pada penelitian diharapkan dapat digunakan disekolah-sekolah dengan karakteristik menyerupai dengan sekolah subjek penelitian.

Referensi

- Awalludin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Farida, N & Agustina, R. (2017). Implementasi Bahan Ajar Kalulus Lanjut Berbasis Inkuiri. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(3), 332–337.
- Fatmawati, S. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Deepublish.
- Maturidi, A. D. (2014). *Metode penelitian teknik informatika*. Deepublish.
- Maulana & Djuanda, D. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*: UPI Sumedang Press.
- Restiyowati, I. (2012). Pengembangan E-Book Interaktif Pada Materi Kimia Semester Genap Kelas Xi Sma (Ebook The Matter Of Interactive Even Semester Chemical Class Xi High School). *Unesa Journal of Chemical Education*, 1(1).
- Sanjaya, W. (2017). *Paradigma baru mengajar*. Kencana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat sukses meraih hibah penelitian pengembangan*. Deepublish.